

ISBN: 978-602-70032-4-8

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL PERSEPSI IV & *Call for Papers*

**SPIRIT HUMANISME DI ERA REVOLUSI INDUSTRI  
BIDANG PETERNAKAN**

Hotel Swiss Bell Makassar, 21-22 AGUSTUS 2019



KERJASA FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
DENGAN PERHIMPUNAN ILMUWAN SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN INDONESIA  
(PERSEPSI)



Sponsor by:



Diterbitkan oleh:

**Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan**

**PROSIDING**

**SEMINAR NASIONAL  
PERSEPSI IV  
& *Call for Papers***

**SPIRIT HUMANISME DI ERA REVOLUSI INDUSTRI  
BIDANG PETERNAKAN**

Hotel Swiss Bell Makassar, 21-22 AGUSTUS 2019

**Penerbit:**



**FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL PERSEPSI IV  
& Call for Papers**

**SPIRIT HUMANISME DI ERA REVOLUSI INDUSTRI BIDANG PETERNAKAN**

**Penerbit**

Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin

**Alamat Penerbit:**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km 10, Tamalanrea, Makassar Sulawesi Selatan

**Desain sampul & layout:**

Basuki Hariyantyo

Copyright © Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. *All rights reserved.* Hak cipta dilindungi undang-undang.

**ISBN: 978-602-70032-4-8**

*Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit.*

## SUSUNAN KEPANITIAN

- Pelindung : Rektor Universitas Hasanuddin
- Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Peternakan Unhas  
Ketua Umum Perhimpunan Ilmuwan Sosial Ekonomi Peternakan Indonesia  
(Persepsi)
- Steering Copmitte : 1. Prof. Dr. Ir. Ahmad Ramadhan Siregar, M.S  
2. Dr. Ir. Ikrar Mohammad Saleh, M.Sc  
3. Dr. Ir. TanrigilingRasyid, M.Si  
4. Dr. Ir. SofyanNurdin Kasim, M.S  
5. Ir. Muhammad Aminawar, M.M  
6. Dr. Palmarudi M.SU
- Reviewer : 1. Prof.Dr.Ir. Femi Hadidjah,Elly ( UNSRAT)  
2. Mohmmad Sugiharto, PhD (UNSUD)  
3. Prof .Ir. Muhammad Yusuf, SPt,Ph.D, IPU (UNHAS)  
4. Prof.Dr., Ir. James Haleyward, MS.IPU (UNAND)  
5. Dr. Sitti Nurani Sirajuddin, MSi (UNHAS)  
6. Dr, Ir. Aslina asnawi, SPt, MSi, IPM (UNHAS)  
7. Dr. Ir. Agustina Abdullah, SPt, MSi, IPM (UNHAS)  
8. Ir. Veronica Sri Lestari, M.Ec, IPM (UNHAS)  
9. Vidyawati Tenrisanna, SPt, MEc, PhD. (UNHAS)  
10. Prof Dr. Ir. Jasmal A. Syamsu MSi, IPU (UNHAS)  
11. Prof. Dr. Drh.. Ratmawati Malaka, MSc
- Ketua : Dr. Ir. Agustina Abdullah, S.Pt., M.Si, IPM
- Wakil Ketua : Dr. Ir. Hastang, M.Si
- Sekretaris : Alimah B. Abdullah, S.Pt., M.Si
- Wakil Sekretaris : Dr. Irma Susanti, S.Pt., M.Si
- Bendahara : Dr. Siti Nurlaelah, S.Pt., M.Si, IPM
- Wakil Bendahara : MirnatulQinayah, S.Pt
- Seksi Dana : 1. Dr. Ir. Hj. St. Rohani, M.Si  
2. Dr. Ir. A. Amidah Amrawaty, S.Pt., M.Si, IPM  
3. Ir. Amrullah T, M.Pi
- Seksi Acara/Seminar : 1. Dr. Ir. Muh. Ridwan, S.Pt., M.Si  
2. Dr. Syahdar baba, S.Pt., M.Si  
3. Dr. Ir. AslinaAsnawi, S.Pt., M.Si, IPM  
4. Aisyah, S.Pt., M.Si
- SeksiPublikasi: 1. Ir. Veronica Sri Lestari, M.Ec, IPM  
2. Dr. Ir. SittiNurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si  
3. VidyahwatyTenrisanna, S.Pt., M.Ec., Ph.D  
4. Muhammad Darwis, S.Pt., M.Si

SeksiPerlengkapan : 1. Dr. Ir. Syahriadi Kadir, M.Si  
2. Muhammad Erik Kurniawan, S.Pt., M.Si  
3. Mursidin, S.Pt., M.Si

SeksiDokumentasi : 1. Taufik Dunia Alam, S.Pt., M.Si  
2. Dian AsriUnga Mega, S.Pt., M.Si

Seksi Field Trip : 1. Ir. Ilham Rasyid, M.Si  
2. Muhammad Rizal, S.Pt., M.Si  
3. Dr. Ansar, S.Pt., M.Si

SeksiKonsumsi : 1. Kasmiyati Kasim, S.Pt., M.Si  
2. JumriatySyam, S.Pt., M.Si  
3. Ernawati Mustafa, S.Pt., M.Si

## SAMBUTAN KETUA PERSEPSI

Assalamu'alaikum WR WB.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Alhamdulillahirobbi'aalamiin, puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita kekuatan dan kesehatan baik fisik maupun bathin, sehingga kita saat ini dapat saling bersilaturrehmi dalam rangka Seminar Nasional PERSEPSI IV dengan Tema "Spirit Humanisme di Era Revolusi Industri Bidang Peternakan", bersamaan dengan Rapat Kerja Nasional PERSEPSI IV. Seminar ini terselenggara dengan baik berkat kerja keras dari Komda PERSEPSI Sulawesi Selatan dan Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin.

Tema ini dipilih karena saat ini kemajuan teknologi dan informasi yang tak terbendung telah menciptakan lompatan teknologi dan industri tak terkecuali industri bidang peternakan. PERSEPSI yang merupakan perhimpunan para ahli sosial ekonomi peternakan harus andil ikut bagian di dalam mengawal revolusi ini. PERSEPSI dituntut bisa memberikan solusi dari dampak yang ditimbulkannya. Revolusi Industri bidang Peternakan tentu juga membawa dampak yang kurang menguntungkan bagi para peternak kecil dan menengah dimana teknologi belum dapat dijangkau secara utuh. Apabila hal ini dibiarkan maka akhirnya akan semakin tertinggal dan ditinggalkan.

Spirit humanisme yang dikawal oleh PERSEPSI diharapkan dapat memberikan warna dari sisi non-teknis, ekonomi, sosial dan budaya, sisi karakter pelaku, dan kondisi interaksi sesama pelaku dalam bisnis peternakan, sehingga tercipta iklim bisnis yang sehat dan berkeadilan. Dalam seminar ini menghadirkan para narasumber dari berbagai kalangan yaitu industri, wirausahawan, perguruan tinggi, dan dari pemerintah.

Semoga sinergi yang dipertemukan akan membawa dampak yang baik bagi perkembangan dunia industri peternakan. Terimakasih atas segala dukungan dari seluruh anggota PERSEPSI di seluruh Indonesia yang telah berkontribusi, serta tuan rumah atas kerja kerasnya.

Semoga Seminar dan Rakernas bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.

**Prof. Ir. Budi Guntoro, S.Pt, M.Sc, Ph.D, IPU**

Ketua Umum

5. KETERSEDIAAN LIMBAH TANAMAN PANGAN SEBAGAI PAKAN SAPI POTONG DI KABUPATEN BONE  
*Jasmal A. Syamsu, Sri Purwanti, Ilham Rasyid dan Sahiruddin* ..... 116-118
6. MANAJEMEN STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM PEMELIHARAAN TERNAK SAPI POTONG DI SULAWESI UTARA  
*Jolyanis Lainawa, Fietje G. Oley dan Very L. H. Rembang* ..... 119-126
7. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN BABI BERWAWASAN LINGKUNGAN  
*Artise H.S. Salendu, A. Makalew, Jolanda Kalangi, Femi H. Elly dan Malcky M. Telleng* ..... 127-130
8. KEBERADAAN PASAR TERNAK PALANGKI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG DI KABUPATEN SIJUNJUNG, SUMATERA BARAT  
*Asdi Agustar, Basril Basyar dan Ismed Iskandar* ..... 131-136
9. MEMBANGUN INDUSTRI PETERNAKAN SAPI POTONG RAKYAT: REVIEW KEBIJAKAN DAN RANGKUMAN HASIL RISET  
*Ardie Novra* ..... 137-151
10. STRATEGI PEMBANGUNAN PADA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN MASYARAKAT DI KABUPATEN TANAH BUMBU  
*Zaenal Fanani* ..... 152-161
11. PENENTUAN HARGA DAGING SAPI DI BALI  
*Ni Made Ayu Gemuh Rasa Astiti* ..... 162-166

**SOSEK 1: Kebijakan Pembangunan Peternakan/ Pertanian (Sesi Kedua)**

12. TINGKAT KONSUMSI PANGAN HEWANI DALAM ANALISIS KETAHANAN PANGAN DI DESA PARANG DALAM WILAYAH KOTA MAKASSAR  
*Ismartoyo, Syahrani Syahrir, Rohmiyatul Islamiyati* ..... 167-182
13. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS KEGIATAN AGROTEKNOLOGI DI DESA TANAH HARAPAN KECAMATAN RILAU ALE KABUPATEN BULUKUMBA  
*Muhammad Anshar dan Rahmiati* ..... 183-189
14. POTENSI RUMAH TANGGA UNTUK PEMELIHARAAN SAPI POTONG PADA WILAYAH AGROEKOSYSTEM PERKEBUNAN DI SUMATERA BARAT  
*Asdi Agustar, Jafrinur dan Irsan Rias* ..... 190-193
15. ANALISIS POTENSI WILAYAH PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA DI KABUPATEN PINRANG  
*St. Aisyah* ..... 194-199

88. INCOME OVER FEED AND CHICK COST USAHA PETERNAKANAYAM BROILER PADA PERUSAHAAN KEMITRAAN YANG BERBEDA DI KABUPATEN MAROS SULAWESI SELATAN  
*Rezky Fitriani H, Muh.Ridwan, A. Amidah Amrawaty* ..... 672-676
89. PENGARUH KARAKTERISTIK PETERNAK TERHADAP ADOPSI TEKNOLOGI LIMBAH SAPI BALI MENJADI PUPUK ORGANIK  
*Siti Zakiiyah Indillah ,Agustina Abdullah ,Sitti Nurani Sirajuddin* .....677-681
90. PENGARUH PENDAPATAN RUMAH TANGGA TERHADAP PERMINTAAN DAGING KUDA DI KABUPATEN BONE  
*Risma Amir, Veronica Sri Lestari dan Sitti Nurani Sirajuddin* ..... 682-686
91. FAKTOR PERILAKU SOSIAL DAN PRIBADI KONSUMEN DALAM PEMBELIAN PRODUK FRIED CHICKEN DI KFC MALL PANAKKUKANG, KOTA MAKASSAR  
*Nur Handayani, Muh.Ridwan, Tanrigiling Rasyid* ..... 687-693
92. TINGKAT KEPUASAN PETERNAK PLASMA PADA KEMITRAAN AYAM BROILER PT. X DI KABUPATEN MAROS  
*Mustajir, Ikrar Mohammad Saleh, Muh.Ridwan* ..... 694-701
93. PARTISIPASI PETERNAK SAPI POTONG YANG MELAKUKAN INSEMINASI BUATAN TAHAP PELAKSANAAN PADA PROGRAM UPSUS SIWAB DI KELURAHAN SALOKARAJA KECAMATAN LALABATA KABUPATEN SOPPENG  
*St. Azizah Mahmud, Sofyan Nudin Kasim, Syahriadi Kadir* ..... 702-705
94. TINGKAT PARTISIPASI PETERNAK DALAM MEMANFAATKAN ASURANSI USAHA TERNAK SAPI DI KECAMATAN TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI  
*Ilham Taha, Muhammad Aminawar, Aslina Asnawi*..... 706-710
95. TEKNIK KOLEKSI OOSIT DALAM PRODUKSI EMBRIO SECARA INVITRO PADA TERNAK RUMINANSIA  
*Hikmayani Iskandar, Erni Damayanti*.....711-716



# INCOME OVER FEED AND CHICK COST USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER PADA PERUSAHAAN KEMITRAAN YANG BERBEDA DI KABUPATEN MAROS SULAWESI SELATAN

Rezky Fitriani H<sup>1)</sup>, Muh.Ridwan<sup>2)</sup>, A. Amidah Amrawaty<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Departemen Sosial Ekonomi Peternakan Universitas Hasanuddin

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin

E-mail : rezkyfit0801@gmail.com

## Abstrak

*Income Over Feed and Chick Cost* dalam usaha peternakan ayam broiler sangat penting untuk diperhitungkan karena secara ekonomis dapat menggambarkan besarnya keuntungan yang diperoleh dan merupakan salah satu kriteria untuk menghitung nilai ekonomis dalam memelihara ayam pedaging. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya *Income Over Feed and Chick Cost* usaha peternakan ayam broiler pada perusahaan kemitraan yang berbeda (Kemitraan Pabrik dan Kemitraan Non Pabrik) di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2019. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peternak yang bermitra dengan perusahaan kemitraan pabrik dan kemitraan non pabrik dengan pengambilan sampel sebanyak 18 peternak dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dengan menggunakan Rekapitulasi Hasil Pemeliharaan Peternak dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan menggunakan rumus *Income Over Feed and Chick Cost*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan kemitraan non pabrik memiliki *Income Over Feed Chick Cost* yang lebih besar dibandingkan dengan kemitraan pabrik yaitu Rp. 4.497, 06. Hal ini disebabkan oleh lebih tingginya harga jual ayam pada perusahaan kemitraan non pabrik dan juga dikarenakan oleh penerapan manajemen pemeliharaan yang baik oleh peternak.

**Keywords :** *Peternak, Income Over Feed and Chick Cost, Kemitraan.*

## 1. PENDAHULUAN

Kemitraan usaha peternakan di Indonesia dikembangkan sejak tahun 1984 melalui pola Perusahaan Inti Rakyat (PIR) dalam perunggasan. Perusahaan peternakan berfungsi sebagai inti dan peternak rakyat sebagai plasma yang selanjutnya dikenal dengan pola Inti-Plasma (Daryanto, dkk., 2015). Pada pola inti plasma kemitraan ayam ras pedaging yang berjalan selama ini, perusahaan mitra menyediakan sarana produksi peternakan (sapronek) berupa DOC, pakan, obat-obatan/ vaksin/ vitamin, bimbingan teknis dan memasarkan hasil, sedangkan plasma menyediakan kandang dan tenaga kerja (Sumiarsih, 2018).

Daerah yang mempunyai potensi pengembangan ayam ras pedaging atau ayam broiler yang cukup besar di Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Maros, karena memiliki letak geografis yang dekat dengan Kota Makassar yang menjadi pasar utama komoditi ayam ras pedaging di Sulawesi Selatan, sehingga cukup banyak perusahaan kemitraan yang masuk ke dalam daerah tersebut untuk mengembangkan pola kemitraan. Setiap perusahaan mitra memiliki kontrak yang berbeda dengan peternak sebagai mitranya sehingga penerimaan yang diperoleh peternak juga berbeda karena perusahaan melakukan pembayaran kepada peternak mitra sesuai dengan harga dan spesifikasi kontrak

Peternak yang bermitra dengan perusahaan kemitraan yang berbeda menurut penelitian Fadhlil (2014) memiliki perbedaan keuntungan, Perbedaan keuntungan yang diperoleh peternak ini disebabkan oleh perbedaan harga sapronek berupa pakan, DOC dan OVK yang digunakan oleh peternak dan harga dari sapronek ini telah ditetapkan oleh masing-masing perusahaan kemitraan yang tercantum didalam kontrak. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan *income over feed and chick cost* yang diterima oleh peternak yang bermitra

dengan masing-masing perusahaan tersebut, dimana *Income Over Feed and Chick Cost* adalah besarnya keuntungan kotor yang diperoleh dari hasil penjualan bobot hidup seekor ayam pedaging dikurangi biaya pakan yang dikonsumsi dan biaya pembelian DOC.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimanakah *income over feed and chick cost* usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan kemitraan yang berbeda (Kemitraan Pabrikasi dan Kemitraan Non Pabrikasi) di Kabupaten Maros.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui *income over feed and chick cost* usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan kemitraan ayam broiler yang berbeda (kemitraan pabrikasi dan kemitraan non pabrikasi) di Kabupaten Maros.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2019. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Maros.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, pernyataan yang diberikan kepada peternak yang dijadikan sampel penelitian berupa gambaran umum pelaksanaan kemitraan. dan data kuantitatif adalah data yang sifatnya non metrik atau dalam bentuk nilai (angka) yang diperoleh dari hasil pengumpulan data lapangan berupa Rekapitulasi Hasil Pemeliharaan Peternak (RHPP).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer adalah data yang bersumber dari hasil wawancara langsung dengan peternak ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan kemitraan baik yang berafiliasi dengan perusahaan penyedia sarana produksi (pabrikasi) maupun non pabrikasi dan data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, Biro Pusat Statistik, Pemerintah setempat, RHPP dari perusahaan, dan lain-lain yang telah tersedia yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peternak yang bermitra dengan perusahaan kemitraan ayam broiler baik yang berafiliasi dengan perusahaan penyedia sarana produksi (pabrikasi) maupun non pabrikasi di Kabupaten Maros. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik non probability sampling yang dilakukan secara purposive sampling yaitu dengan mencari peternak yang memiliki usaha ayam broiler dengan jumlah populasi yang sama dan pada rentang waktu pemeliharaan yang relatif sama. Pada skala usaha 3.000 ekor, 4.000 ekor dan 5.000 ekor. Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang diambil minimal sebanyak 18 peternak yaitu 9 peternak yang bermitra dengan perusahaan kemitraan ayam broiler penyedia sarana produksi (pabrikasi) dan 9 peternak yang bermitra dengan perusahaan kemitraan ayam broiler non pabrikasi pada skala usaha yang diamati.

## Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu untuk menghitung *Income Over Feed and Chick Cost* usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan kemitraan baik yang berafiliasi dengan perusahaan penyedia sarana produksi (pabrik) maupun non pabrik, dengan rumus (Siregar, 2001):

$$\text{IOFCC} = (\text{harga jual ayam hidup per kg} \times \text{bobot hidup ayam}) - [(\text{harga pakan per kg} \times \text{konsumsi pakan per ekor}) + (\text{harga DOC per ekor})].$$

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

*Income Over Feed and Chick Cost* (IOFCC) adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan satu ekor sampai akhir pemeliharaan (panen). Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Income Over Feed and Chick Cost* (IOFCC) usaha peternakan ayam broiler pada perusahaan kemitraan yang berbeda di Kabupaten Maros diperoleh rata-rata nilai IOFCC usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan masing-masing perusahaan kemitraan pabrik dan perusahaan kemitraan non pabrik, yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rata-Rata IOFCC Usaha Peternakan Ayam Broiler pada Perusahaan Kemitraan Pabrik dan Perusahaan Kemitraan Non Pabrik di Kabupaten Maros.**

No.	Populasi	Perusahaan Kemitraan Pabrik						Perusahaan Kemitraan Non Pabrik					
		Harga Jual Ayam/Kg (Rp)	Harga Pakan/Kg (Rp)	Harga DOC/ekor (Rp)	Hasil Jual Ayam/Ekor (Rp)	Biaya Pakan + DOC/ekor (Rp)	IOFCC	Harga Jual Ayam/Kg (Rp)	Harga Pakan/Kg (Rp)	Harga DOC/ekor (Rp)	Hasil Jual Ayam/Ekor (Rp)	Biaya Pakan + DOC/ekor (Rp)	IOFCC
1.	3.000	19.614	8.215	8.930	42.098	39.698	2.400,19	20.558	8.650	9.250	41.120	37.449	3.671,13
2.	4.000	19.365	8.128	8.347	42.106	38.344	3.762,81	20.543	8.650	9.250	42.457	37.391	5.065,43
3.	5.000	19.779	8.310	8.513	36.282	32.473	3.809,25	20.592	8.650	9.250	45.505	40.967	4.537,94
Rata-Rata		19.586	8.218	8.597	40.162	36.838	3.324,08	20.564	8.650	9.250	43.027	38.602	4.424,83

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2019.

Tabel 1, menunjukkan bahwa perusahaan kemitraan non pabrik memperoleh nilai IOFCC yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kemitraan pabrik meskipun harga pakan dan DOC perusahaan kemitraan pabrik lebih kecil, hal ini dikarenakan perusahaan kemitraan non pabrik memiliki harga jual ayam yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kemitraan pabrik, setelah dilakukan perhitungan data yaitu pada perusahaan kemitraan pabrik harga jual ayam berkisar Rp 19.000/kg sedangkan pada perusahaan kemitraan non pabrik berkisar Rp 20.000/kg. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuliardi (2013) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi IOFCC antara lain harga DOC, konsumsi ransum, bobot badan akhir dan harga jual per kg bobot hidup.

Usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan kemitraan non pabrik memiliki nilai IOFCC yang lebih besar juga dikarenakan rata-rata konsumsi pakan semua skala usaha peternakan ayam broiler pada perusahaan kemitraan non pabrik lebih rendah yaitu 3,37 gram/ekor dan juga usaha peternakan ayam broiler pada perusahaan kemitraan pabrik menghasilkan bobot badan akhir pada saat panen lebih besar yaitu 2,09. Besarnya nilai IOFCC ini selain dipengaruhi oleh harga jual ayam, harga pakan dan DOC, juga

dipengaruhi oleh konsumsi pakan dan bobot badan akhir. Hal ini sesuai dengan pendapat Yamin (2008) yang menyatakan bahwa Tingginya nilai *income over feed cost* sangat ditentukan oleh pertambahan bobot badan yang dihasilkan sehingga semakin tinggi pertambahan bobot badan maka semakin besar pula nilai jual yang diperoleh. Hal ini juga harus didukung dengan tingkat konsumsi ayam pedaging, jika semakin rendah harga ransum yang dikonsumsi dengan tidak mengenyampingkan kualitas ransum dan diikuti dengan pertambahan bobot badan yang tinggi maka akan didapatkan nilai *income over feed and chick cost* yang besar pula.

Usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan kemitraan non pabrikan memperoleh nilai IOFCC yang lebih tinggi menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan juga semakin tinggi dikarenakan pemeliharaan yang dilakukan semakin baik artinya manajemen pemeliharaan yang diterapkan baik, seperti penerapan sanitasi sehingga ayam memiliki *performance* yang baik dan membuat harga jual ayam semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Rasyaf (2011) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai IOFCC akan semakin baik pula pemeliharaan yang dilakukan, karena tingginya IOFCC berarti penerimaan yang didapat dari hasil penjualan ayam juga semakin tinggi.

Perusahaan kemitraan non pabrikan yang menghasilkan nilai IOFCC lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kemitraan pabrikan berdasarkan rata-rata dari semua populasi menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh oleh peternak yang bermitra dengan perusahaan kemitraan non pabrikan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kemitraan pabrikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurhayati, dkk., (2015) yang menyatakan bahwa bahwa *Income Over Feed and Chick Cost* merupakan indikator nilai ekonomis dari pakan dan DOC yang diberikan pada ayam pedaging. *Income Over Feed and Chick Cost* adalah besarnya keuntungan kotor yang diperoleh dari hasil penjualan bobot hidup seekor ayam pedaging dikurangi biaya pakan yang dikonsumsi dan biaya pembelian DOC.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan kemitraan ayam broiler yang berbeda juga memiliki *Income Over Feed and Chick Cost* yang berbeda, dimana berdasarkan penelitian yang dilakukan usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan kemitraan ayam broiler yang tidak memproduksi saponak sendiri (kemitraan non pabrikan) memiliki keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan kemitraan ayam broiler yang memproduksi saponak sendiri (kemitraan pabrikan) dengan menghasilkan rata-rata nilai IOFCC sebesar Rp. 4.424,83.

##### Saran

Sebaiknya peternak dapat memilih dengan baik dan tepat perusahaan kemitraan ayam broiler sebelum melakukan kerjasama, karena perusahaan kemitraan yang berbeda dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh peternak dan juga peternak harus menerapkan manajemen pemeliharaan yang baik agar usaha peternakan ayam broiler yang dilakukan dapat memperoleh *Income Over Feed and Chick Cost* yang baik.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto., S. Supardi, dan E. Subekti. 2015. Analisis pendapatan peternak ayam ras pedaging pola kemitraan inti – plasma (studi kasus peternak plasma PT.Genesis) di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 11(1) : 92-105.
- Fadhli. 2014. Perbedaan Pendapatan Peternak Ayam Broiler Yang Bermitra Dengan PT. PKP (Primata Karya Persada) Dan UD. Harco Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.

- Nurhayati., C.U. Wirawati, dan D.D. Putri. 2015. Penggunaan produk fermentasi dan kunyit dalam pakan terhadap performan ayam pedaging dan income over feed and chick cost. *Jurnal Zootek*. 35 (2) : 379-389. ISSN : 0852-2626.
- Rasyaf. 2011. *Panduan Beternak Ayam Pedaging*. Cetakan ke-4. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sumiarsih, D.R. 2018. Analisis efisiensi usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraan dan pola mandiri di Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. *Maduranch*. 3 (1) : 7-16.
- Yamin, M. 2008. Pemanfaatan ampas kelapa dan ampas kelapa fermentasi dalam ransum terhadap efisiensi ransum dan income over feed cost ayam pedaging. *Jurnal Agroland*. 15 (2) : 135-139. ISSN : 0854-641X.
- Yuliardi, A. 2013. *Performa Dan Analisis Ekonomi Broiler Yang Diberi Ransum Sumber Pati Atau Lemak Tinggi Sebagai Sumber Energi Serta Suplementasi Vitamin E Dan C*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.